

PENGUNAAN MEDIA LKS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK

¹Kiki Fidyawati ²M.Dzikrul Al-Ghozali ³Mucharommah Sartika Ami

^{1,3}Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Pendidikan

²Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

Kikifyawati27@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to improve Biology learning outcomes about Virus material using student worksheet media. This class action research consists of two cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were students of class X MIPA 2 MAN 1 Jombang. The data obtained in the form of results of daily tests of Virus material analyzed in quantitative descriptive. The analysis showed that student learning outcomes in the first cycle amounted to 71.88% and in the second cycle increased 9.37% to 81.25%. Learning by using media LKS that has been done can improve student learning outcomes in class X MIPA 2 MAN 1 Jombang on virus material. This learning media can be used as an alternative biological learning media, especially for Virus material.

Keywords: Media, student worksheet, Learning Outcomes, Biology, PTK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Biologi tentang materi Virus dengan menggunakan media LKS. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 2 MAN 1 Jombang. Data yang diperoleh berupa hasil test ulangan harian materi Virus yang di analisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 71,88% dan pada siklus II meningkat 9,37% menjadi 81,25%. Pembelajaran dengan menggunakan media LKS yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 MAN 1 Jombang pada materi virus. Media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran biologi khususnya untuk materi Virus.

Kata kunci: Media, LKS, Hasil Belajar, Biologi, PTK

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Biologi diajarkan pada tingkat sekolah menengah atas untuk membekali peserta didik pengetahuan, pemahaman, dan sejumlah kemampuan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu dan teknologi. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan, terdapat kecenderungan siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran Biologi. Hal ini karena materi Biologi ada yang bersifat sangat mikroskopis sampai sangat makroskopis. Disamping itu adanya istilah-istilah dalam Bahasa Latin, juga menambah kesan sulitnya belajar Biologi. Akibatnya, kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Biologi. Kesulitan belajar ini berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap minat dan motivasi belajar siswa serta sikap terhadap mata pelajaran Biologi. Akibatnya, guru mengalami banyak kesulitan untuk memusatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Di lain pihak ada kecenderungan bahan ajar atau lembar kerja siswa yang disampaikan dan digunakan guru tidak mampu menumbuhkembangkan minat dan motivasi siswa belajar.

Penggunaan media LKS dalam pembelajaran Biologi dilakukan karena LKS yang umumnya ditemukan dalam buku paket atau buku pendukung Biologi lainnya, sering kali hanya merupakan rangkaian pertanyaan dan tanpa dilengkapi dengan

gambar. Lembar kerja siswa berbasis gambar ini dirancang sebagai panduan untuk memvisualkan konsep, memandu siswa mengidentifikasi permasalahan, menguji konsep, dan penuntun belajar. Lembar kerja siswa berbasis gambar berisikan tentang gambar dan uraian permasalahan yang harus ditemukan pemecahannya yang terkait dengan kejadian nyata di masyarakat. Dengan LKS berbasis gambar ini diharapkan dapat memotivasi siswa belajar, mengatasi kesulitan-kesulitan belajar, memberikan latihan yang cukup, dan mendekatkan ilmu Biologi dengan lingkungan sehingga dapat mengubah paradigma siswa dari ilmu Biologi yang abstrak menjadi konkrit, ilmu Biologi yang teoritis menjadi aplikatif, dan ilmu Biologi yang sulit menjadi mudah, serta ilmu Biologi yang lepas relevansinya dengan dunia nyata menjadi ilmu Biologi yang kontekstual. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar konsep biologi tentang virus melalui penggunaan media charta dan LKS bagi siswa kelas X MIPA 2 di MAN 1 Jombang.

METODE PENELITIAN

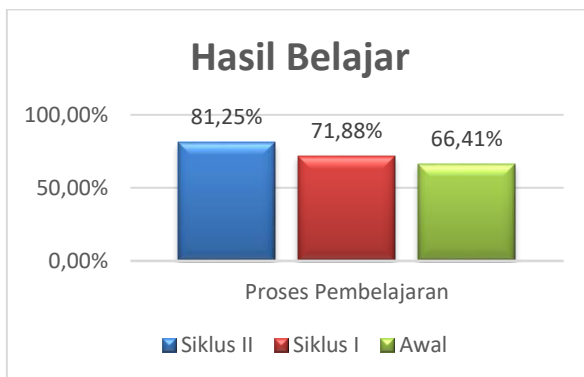
Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian sesuai dengan tahap PTK, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. PTK dilakukan dalam 2 siklus di kelas X

MIPA 2 MAN 1 Jombang pada bulan September 2019.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media charta berupa gambar yaitu struktur virus. Selain itu, digunakan pula Lembar Kegiatan Siswa (LKS), soal ulangan harian dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan di kelas X MIPA 2 MAN 1 Jombang sebanyak 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Virus sebesar 14,48%. Gambar 1 menunjukkan grafik hasil belajar dari pengamatan awal, siklus I, dan siklus II.



Gambar 1. Hasil Belajar Peserta Didik

Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran, media charta struktur tubuh virus, lembar kerja siswa soal ulangan harian dan sarana penunjang. Siklus 1 dilaksanakan dengan

1 kali pertemuan, setiap pertemuan 90 menit. Pada pertemuan ini siswa diminta melakukan kegiatan menggambar bagian-bagian tubuh virus, meniru charta yang disiapkan oleh guru, kemudian mengerjakan lembar kerja siswa untuk mengamati ciri-ciri virus, struktur virus dan bentuk-bentuk virus. Pengamatan secara berkelompok 5-6 orang. Siswa selanjutnya bisa menunjukkan bagian bagian tubuh virus dan fungsinya. Setelah itu siswa menggambar bentuk-bentuk virus secara berkelompok. Kegiatan ini tidak ada kendala. Di akhir kegiatan dilakukan diskusi kelas untuk menyimpulkan fungsi bagian-bagian tubuh virus dan bentuk-bentuk virus. Pada akhir proses siklus pertama siswa diberi tes berupa soal ulangan harian.

Hasil dari siklus I kegiatan adalah siswa kurang antusias pada saat menggambar dan memberi keterangan karena media hanya satu tertempel di papan tulis, hal ini perlu diubah dengan memberikan charta yang diberikan secara berkelompok atau meniru pada buku paket yang telah disediakan. Perlu informasi tambahan bahwa hasil kerja siswa akan dinilai untuk mengetahui hasil kegiatannya.

Urutan kegiatan siklus kedua sama dengan siklus pertama dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan waktu 90 menit. Pertemuan ini dengan menggambar charta bagian-bagian tubuh virus

yang dapat dilihat dan ditiru dari charta yang dibagikan oleh peneliti dan juga mengamati gambar yan di sediakan peneliti dalam bentuk power point, sehingga persepsinya nanti sama. Siswa diminta mengamati bagian-bagian tubuh virus. Siswa diminta menyebutkan bagian dan fungsinya. Siswa tidak mengalami kesulitan untuk mengamati karena gambar pada charta yang di bagikan peneliti sangat jelas dan di dukung dengan gambar charta yang di tampilkan peneliti di power point dengan warna-warna yang berbeda sehingga siswa dapat dengan mudah memahami struktur dan fungsi bagian-bagian tubuh virus. Hasil pekerjaan siswa didiskusikan bersama dengan menanyakan bagian-bagian virus dan fungsinya serta bentuk bentuk virus untuk menambah materi siswa. Pada akhir kegiatan siklus kedua diberikan ulangan harian untuk mengetahui keberhasilan belajar.

Nilai rata rata keberhasilan belajar siswa adalah 71,88 dan ketuntasan belajar kelas mencapai 81,25% atau ada 26 siswa dari 35 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini telah menunjukkan bahwa pada siklus kedua ini ketuntasan secara klasikal telah menglami peningkatan dari siklus pertama. Dari data observasi siswa dapat disimpulkan bahwa mereka lebih mudah memahami materi jika melihat langsung bendanya atau dalam bentuk gambar seperti benda aslinya.

KESIMPULAN dan SARAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus disimpulkan bahwa penerapan belajar dengan menggunakan media charta dan LKS dapat meningkatkan pemahaman Biologi tentang struktur dan fungsi tubuh tumbuhan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 66,41 menjadi 71,88 dan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai dari persentase 71,88 % menjadi 81,25 %

DAFTAR PUSTAKA

- Kimball, J.W. 1992, *Biologi*, Jakarta: Erlangga.
Karim, S., dkk, 2008, *Belajar IPA Kelas 8*, Jakarta: Temprina Media Grafika.
Anitah, S., 2008, *Media Pembelajaran*, Jakarta: LPP (UNS) dan UPT (UNS)
BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Untuk SMA/MA Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.
Depdiknas. 2000. *Panduan Kurikulum Metode Alternatif Belajar/Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Direktorat Dikmenum
Depdiknas. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Puskur, Balitbang Depdiknas
Citrawathi, D.M. 2003. *Penerapan Suplemen Bahan Ajar Berwawasan Sains- Teknologi-Masyarakat Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Literasi Sains Dan Teknologi Siswa SMUN 1 Singaraja*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran No. 2 TH. XXXVI April 2003.